

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Bongmeme telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam peningkatan mutu pendidikan, akan tetapi masih ada peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa, yang harus di tingkatkan oleh seorang di antaranya yaitu :

Peran guru sebagai contoh dalam sekolah guru hendaknya senantiasa menguasai tingka laku siswa atau sifat yang berada pada siswa tersebut agar siswa tidak ada yang telat datang sekolah atau pada saat pembelajaran berlangsung kepada siswa.

Setiap sekolah diberbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang rendahnya disiplin belajar. Berdasarkan pengamatan Observasi Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Bongomeme. Masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar yang ditandai dengan, Siswa sering keluar masuk kelas saat jam pelajaran dimulai tanpa meminta izin kepada guru bersangkutan, siswa tidak menghargai guru mata pelajaran yang sedang mengajar, siswa juga sering terlambat masuk kelas saat jam pelajaran dimulai, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan ada ajakan dari teman sepermainannya sehingga siswa tersebut tidak mengikuti proses belajar

mengajar, dari masalah inilah siswa mengalami rendahnya disiplin belajar hal ini akan berpengaruh kepada nilai mereka. Memperhatikan kondisi tersebut, maka menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa. Pertimbangan ini dilakukan mengingat disiplin belajar siswa sangat perlu ditingkatkan demi menunjang cita-cita dan nama baik bagi sekolah.

Disiplin belajar merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa atau peserta didik untuk mencapai tujuannya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa atau peserta didik dalam hal belajar karena dengan disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran bagi guru, orang tua, dan siswa yang akan dideskripsikan sebagai berikut: Untuk tercapainya tujuan pokok pendidikan hendaklah peran pendidik tidak hanya berorientasi pada nilai akademik yang bersifat pemenuhan aspek kognitif saja, melainkan juga berorientasi pada bagaimana seorang siswa bisa belajar dari lingkungan dari pengalaman dan kehebatan orang lain, dari kekayaan luasnya hamparan alam, sehingga dengan pementapan adanya tugas dan peran guru dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar diharapkan guru dapat mengetahui tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik dan

diharapkan terjalinnya hubungan yang harmonis dengan para peserta didiknya sehingga harapan tercapainya tujuan pendidikan bisa dengan mudah terwujud.

➤ Bagi Guru

Bagi guru disarankan dapat meningkatkan kemampuan disiplin agar setiap siswa tidak ada yang terlambat di sekolah sehingga mutu pendidikan dapat tercapai sesuai dengan target yang akan di capai.

➤ Bagi Orang Tua Siswa

Bagi orang tua siswa dapat mengawasi dan mengontrol jam masuk sekolah ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah agar siswa tidak ada yang terlambat pada saat absen pagi atau jam pembelajaran berlangsung.

➤ Diharapkan kepada kepada pembimbing, penguji, dan pembaca agar penulisan ini dinilai masih kurang tetapi setidaknya temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan juga dapat menjadi kerangka acuan dalam kajian-kajian tentang rendahnya disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bongomemekedepan yang lebih baik dan dapat bermanfaat bagi siswa SMA Negeri 1 Bongomeme pada khususnya dan Guru dan Siswa secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009, *.Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjangdupan*. Alih bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hanif Ardiansyah,2012. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa*. Skripsi.Semarang:FEB UNS
- Junilawati, 2011. *Hubungan Disiplin Belajar dengan, Belajar. Sosiologi*. Skripsi. Padang: FIS UNP.
- Purwaanto,2008,*Evaluasi Hasil Belajar*. Celeban Timur UH III/ 548 Yogyakarta 55167
- Rahmat, Abdul. 2009. *Public Relations For School*. Bandung: Di Terbitkan oleh MQS Publishing.
- Suharsimi Artikunnto.2002. *Prosudur Penelitian Sutau Pendekatan Praktek*. Jakarta: Di Terbitkan Oleh Nusia Media.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Di Cetak dan Di terbitkan Oleh Hikayat Publishing
- Mulyasa. 2013. *Strategi dan Pembelajaran Siswa*. Bandung: Penerbit Pustaka

Slameto. (2008) *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:

Rineka Cipta

Sumber Lain:

INTERNET:<http://okta88geosama.blogspot.com/>diakses tanggal 30 maret 2015.